

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Scramble* dapat meningkatkan membaca permulaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui data hasil penelitian siklus I dan siklus II, yang mana membaca permulaan mengalami peningkatan dengan metode *Scramble*. Hasil siklus I mendapatkan presentase ketuntasan klasikal sebesar 39% dan nilai rata-rata sebesar 69 dengan jumlah yang mencapai ketuntasan 14 siswa. Sedangkan hasil siklus II mendapatkan presentase ketuntasan klasikal sebesar 81% dan nilai rata-rata sebesar 84 dengan jumlah yang mencapai ketuntasan 29 siswa. Dengan demikian, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 42% dengan total ada 36 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa. Permasalahan membaca permulaan kelas I SDN Perwira IV dapat diatasi dengan menggunakan Metode *Scramble* karena siswa dapat menyusun huruf dan bekerja sama dengan kelompok.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Metode *Scramble* dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca karena siswa dapat belajar sambil bermain dan belajar bekerja sama dengan kelompok untuk menyusun huruf.

2. Bagi Guru

Bagi guru dapat menggunakan Metode *Scramble* ini karena metode ini bisa digunakan untuk siswa belajar membaca dan menghafal huruf.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah harus memberikan dukungan untuk media, model, dan metode yang bervariasi dalam belajar khususnya dalam Metode *Scramble* supaya guru bisa menghasilkan kegiatan pembelajaran yang menarik.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat ditambahkan sintaknya yaitu “memberikan arahan/briefing terhadap siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti mengenai meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan Metode *Scramble*.